
Identifikasi Potensi Wisata Susur Sungai Kalimas Kota Surabaya

Identification Of Tourism Potential on The Kalimas River, Surabaya City

Fierda Nurany¹, Tira Fitriawardhani²

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

E-mail : fierdanurany@ubhara.ac.id, tira@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, dengan memiliki sejarah Panjang yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata. Salah satunya yakni susur Sungai Kalimas Surabaya. Susur Sungai Kalimas Surabaya melewati lokasi bersejarah di Surabaya seperti monumen kapal selam (MONKASEL) dan melewati beberapa spot edukasi seperti Museum Pendidikan dan Taman Prestasi. Hal-hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi peningkatan pada aspek aksesibilitas dan kenyamanan bagi wisatawan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi potensi Susur Sungai Kalimas sebagai objek wisata. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi lima aspek utama pengembangan pariwisata, yakni atraksi, aksesibilitas, amenities, akomodasi, dan aktivitas. Selain itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Metodologi penelitian menerapkan teknik deskriptif kualitatif. Strategi dalam mengumpulkan data meliputi penggunaan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa potensi Wisata Susur Sungai Kalimas sebagai daya tarik pariwisata tampak besar, terutama dengan integrasi atraksi sejarah, budaya, dan kuliner. Peningkatan fasilitas, akomodasi, dan aksesibilitas dapat lebih meningkatkan pengalaman pengunjung dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Dengan perencanaan yang baik dan responsif terhadap umpan balik pengunjung, wisata susur Sungai Kalimas dapat terus berkembang dan menjadi destinasi yang diminati di Surabaya. belum sepenuhnya maksimal, beberapa komponen dalam pengembangan pariwisata masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Potensi, Objek Wisata

ABSTRACT

Surabaya is one of the largest cities in Indonesia, with a long history that can be developed into a tourist attraction. One of them is along the Kalimas River in Surabaya. Follow the Kalimas River in Surabaya, passing historical locations in Surabaya such as the submarine monument (MONKASEL) and passing several educational spots such as the Education Museum and Achievement Park. These things show that there is still potential for improvement in aspects of accessibility and comfort for tourists. The aim of this research is to identify the potential of the Kalimas River Basin as a tourist attraction. This is done by evaluating five main aspects of tourism development, namely attractions, accessibility, amenities, accommodation and activities. In addition, this research will analyze the factors that support or hinder tourism development in the area. The research methodology applies qualitative descriptive techniques. Strategies for collecting data include the use of observation, interviews and documentation methods. Research findings show that the potential for the Kalimas River Tour as a tourism

attraction appears to be large, especially with the integration of historical, cultural and culinary attractions. Improved facilities, accommodations and accessibility can further enhance the visitor experience and have a positive impact on the local economy. With good planning and responsiveness to visitor feedback, tourism along the Kalimas River can continue to develop and become a popular destination in Surabaya. not yet fully maximized, several components in tourism development still need to be improved.

Keywords: Potency, Tourist Attraction

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai kekayaan alam dan peninggalan budaya yang melimpah sehingga dapat dijadikan daya tarik utama pariwisata. Wahab menegaskan bahwa pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu bangsa (Ratnawati 2023). Kehadiran objek wisata di suatu daerah mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat setempat. Chaerunissa berpendapat bahwa sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, sebab masyarakat secara tidak langsung terlibat dalam kegiatan pariwisata sehingga menimbulkan hubungan timbal balik antara masyarakat dan pariwisata (Irtanto et al. 2022; Nurany et al. 2023). Berdasarkan data Kementerian Pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Januari hingga Oktober 2023 berjumlah 9,49 juta kunjungan, mengalami peningkatan signifikan sebesar 124,30% dibanding dengan periode yang sama tahun 2022. Jumlah tersebut sudah melampaui keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang diproyeksikan pada tahun 2022 yakni 5,9 juta kunjungan (Dewi 2023). Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat bahwa pada Oktober 2023 total keseluruhan kunjungan wisman mencapai 978,50 ribu. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami pertumbuhan dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, yang merupakan bukti sukses dalam peningkatan daya saing.

Surabaya, yang disebut sebagai “Kota Pahlawan”, merupakan kota terpadat kedua di Indonesia dan memiliki latar belakang sejarah yang signifikan serta beragam destinasi wisata menarik (Dwirista, Fadeli, and Fitriawardhani 2022), salah satunya yakni Susur Sungai Kalimas yang terletak di daerah Ngagel Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya, Jawa Timur. Sungai Kalimas di Surabaya mempunyai sejarah yang panjang dan berhubungan erat dengan kota Surabaya. Sungai ini memiliki panjang kurang lebih 8 mil (12.8km) dan telah menjadi jalur perdagangan penting sejak zaman kolonial Belanda. Sungai Kalimas juga menjadi saksi bisu sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, dimana aktivitas pergerakan nasional banyak terjadi di sekitar sungai.

Saat ini Sungai Kalimas telah menjadi destinasi wisata menarik di Surabaya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1990, pariwisata mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan wisata, seperti pemanfaatan lokasi dan daya tarik wisata dan usaha yang bergerak dalam industri tersebut. Dalam menarik perhatian pengunjung, daerah tujuan wisata harus memiliki daya tarik wisata sebagai sarannya (Nurany et al., 2023b). Oleh sebab itu, wisata susur Sungai Kalimas Surabaya menawarkan konsep baru wisata air yang bernilai sejarah dan dapat menjadi daya Tarik wisatawan. Wisata susur Sungai Kalimas di Surabaya menawarkan beragam pilihan hiburan, lomba, dan festival di waktu tertentu. Seperti halnya pada festival Kalimas Surabaya yang berlangsung di sepanjang Sungai Kalimas dari Dermaga Monumen Kapal Selam Surabaya hingga Taman Ekspresi. Lomba yang diselenggarakan adalah Lomba Dayung Perahu Naga dan Lomba Fashion & Parade Perahu Hias. Festival Kalimas Surabaya diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Surabaya untuk menyelaraskan dengan kunjungan Tamu Negara di Surabaya. Wisatawan dapat mengikuti berbagai acara dan lomba yang berkaitan dengan susur Sungai Kalimas dan menikmati pemandangan yang disuguhkan oleh susur sungai Kalimas ini yang spektakuler seperti pemandangan Gedung-gedung tua bersejarah, berbagai taman populer

di Surabaya seperti taman ekspresi dan taman kreasi, dan beberapa objek menarik di Surabaya seperti monumen kapal selam (MONKASEL), museum pendidikan, Air Mancur Patung Suroboyo, dan Taman Skate & BMX.

Berbagai daya Tarik di wisata susur Sungai Kalimas Surabaya sangat menarik perhatian pengunjung. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek dalam setiap komponen pertumbuhan wisatawan yang belum sempurna. Misalnya tiket hanya dapat dipesan melalui *website tiketwisata.surabaya.go* yang kemudian harus di scan di Loker pembayaran. Karena *webstie* tersebut hanya dapat booking tiket dan pembayaran tetap melalui loket yang telah di sediakan di wisata susur Sungai Kalimas Surabaya. Sebenarnya dapat memesan tiket secara langsung atau via *cash on delivery*, tetapi tidak sedikit wisatawan yang tidak kebagian sehingga pemesanan tiket lebih disarankan melalui *webstie* resmi tersebut. Akibatnya, sebagian wisatawan menganggapnya cukup rumit. Wisata susur Sungai Kalimas Surabaya juga terdapat penghambat, seperti jumlah debit air Sungai. Wisata susur Sungai Kalimas Surabaya tidak dapat beroperasi jika elevasi debit air Sungai tidak stabil.

Tujuan dilakukannya penelitian ialah guna mengkaji potensi wisata susur Sungai Kalimas dengan mengevaluasi kesesuaiannya pada lima bidang utama pengembangan pariwisata: Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Akomodasi, dan Aktivitas. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki variabel-variabel yang mendorong atau menghambat pertumbuhan pariwisata di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif serta dengan menggunakan informasi dari situasi kehidupan nyata dan data seperti observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Sekaligus memberikan penjelasan lengkap dan detail mengenai fakta potensi wisata di sepanjang Sungai Kalimas Kota Surabaya. Lokasi atau wilayah dilakukan penelitian adalah di Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Peneliti dalam hal ini menggunakan metodologi *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 10 orang, dan subjek penelitian ini adalah Koordinator Wisata Sungai Kalimas Kota Surabaya dan wisatawan yang berjumlah 3 orang. Teknik analisis data dengan mereduksi data yang didapat. Selanjutnya data yang sudah direduksi disajikan dan ditarik kesimpulan (Neuman W. Laurence 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surabaya memiliki beragam pilihan wisata, dan destinasi terbarunya adalah Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya. Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, secara resmi mengumumkan pembukaan kembali Wisata Air Kalimas untuk masyarakat pada hari Selasa (31/5/2022) yang lalu. Peluncuran kembali ini dilaksanakan setelah sungai yang sebelumnya merupakan pusat perdagangan di Kota Pahlawan itu mengalami proses revitalisasi. Upacara peresmian ditandai dengan memotong pita di Dermaga Monumen Kapal Selam (Monkasel). Setelah itu, Eri Cahyadi melanjutkan perjalanannya menyusuri sungai menuju dermaga berikutnya yang menjadi jalur Wisata Air Kalimas. Pada pukul 20.45 WIB, Wali Kota Surabaya mulai melakukan perjalanan menyusuri sungai dengan menggunakan perahu. Forkopimda Surabaya mengikuti kegiatan susur sungai yang turut dihadiri oleh Hilmar Farid selaku Dirjen Kebudayaan Kemendikbud, Restu Gunawan selaku Direktur Pembinaan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbud, Fitra Arda selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, serta generasi muda Laskar Rempah Indonesia yang akan ikut dalam Program Muhibah Budaya Jalur Rempah.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa juga turut serta dalam acara tersebut dan disambut di Dermaga Taman Prestasi yang terletak di belakang Gedung Negara Graha. Sesampainya di Dermaga Taman Prestasi, rombongan yang menyusuri aliran sungai disambut

dengan pertunjukan musik dan dua perahu yang telah dirangkai oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Rute sepanjang Kalimas terbentang hingga mencapai tujuan akhir di Dermaga Siola. Dalam perjalanan menuju Siola, rombongan Wisata susur Sungai Kalimas kembali melihat pemain saksofon yang tampil di atas perahu. Wisata Sungai Kalimas hanya beroperasi pada sore sampai malam hari, membedakannya dengan wisata lain yang hanya ada pada siang hari. Meskipun demikian, para wisatawan tetap tidak menyurutkan minatnya untuk menjelajahi Kalimas serta menikmati keindahannya. Wisatawan ingin merasakan wisata malam romantis dengan menaiki perahu menyusuri Sungai Kalimas. Di samping memperkenalkan konsep baru dalam wisata air, Pemerintah Kota Surabaya saat ini juga menyediakan berbagai hiburan tambahan yang dapat dinikmati. Termasuk di antaranya adalah pertunjukan musik live yang diselenggarakan di atas perahu, musik saksofon, dan peluang berbelanja produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Apung.

Konsep tujuan wisata ini menciptakan atmosfer serupa dengan Singapura dan menjelajahi kanal yang menyerupai Venesia, Italia. Oleh sebab itu, Wali Kota Eri Cahyadi mengharapkan agar masyarakat Surabaya dapat menikmati wisata air tanpa perlu bepergian jauh ke Thailand atau Italia. Dari sisi keamanan, Wali Kota Eri Cahyadi menegaskan bahwasanya Pemkot Surabaya telah bekerjasama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas guna mengelola kondisi air di Sungai Kalimas. Pada musim kemarau, Pemkot berniat mengaktifkan pintu air Kalimas, namun pada musim hujan, pintu air tersebut akan ditutup.

Wisatawan yang ingin mengikuti Wisata Air Kalimas dapat dengan mudah dan cepat membeli tiket secara online melalui situs resmi *tiketwisata.surabaya.go.id*. Dengan menggunakan situs ini, calon pengunjung dapat memilih hari dan waktu tertentu untuk kunjungan mereka. Setelah berhasil memesan tiket secara online, langkah berikutnya adalah menukarkannya di dermaga sesuai dengan pilihan paket rute wisatanya.

Menurut Wiwiek Widayanti, Kepala Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga serta Pariwisata (DKKORP) Kota Surabaya, Perahu Wisata Kalimas kini beroperasi mulai pukul 15.00 hingga 21.00 WIB pada hari biasa. Namun, pada akhir pekan, wisata tersebut akan dibuka sepanjang hari, mulai dari pagi hingga malam. (Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Surabaya, 2016)

“Ini sudah kali kedua saya dan pasangan saya berwisata di susur Sungai Kalimas Surabaya. Suasananya dimalam hari dan hiasan hiasan lampion menjadikan suasana semakin romantis untuk saya dan pasangan saya” (Luthfiyah selaku Pengunjung Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya dari Gresik, 4 Desember 2023)

Susur Sungai Kalimas di Surabaya kaya akan makna sejarah dan memiliki keterhubungan yang kuat dengan kota Surabaya. Sungai ini diberi nama Kalimas karena mempunyai arti historis dalam mengangkut barang dagangan berharga. Memang, sepanjang masa *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC), Sungai Kalimas menjadi urat nadi perdagangan yang vital di Kota Surabaya. Susur Sungai Kalimas Surabaya yang membentang di Tengah Kota Pahlawan tidak hanya dapat dijadikan sebagai wisata, namun dapat menjadi pusat edukasi dan penelitian.

Wisata yang terletak di Taman Prestasi, khususnya di Jalan Ketabang Kali Nomor 6, telah berdiri sejak tahun 1990-an. Perahu yang ada di sana awalnya disumbangkan oleh Grahadi sebelum kemudian dikelola oleh Dinas Pariwisata Surabaya pada tahun 1994. Penelitian ini mempergunakan kerangka yang terdiri dari lima aspek pengembangan pariwisata yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Akomodasi, dan Aktivitas, guna mengkaji potensi wisata susur Sungai Kalimas di Surabaya sebagai daya tarik wisata kota.

1. Atraksi (*Atraction*)

Objek wisata Sungai Kalimas Surabaya menawarkan beragam atraksi wisata yang lebih dari sekedar naik perahu. Dimana objek ini memadukan prinsip wisata kuliner, wisata edukasi, dan sejarah. Dengan demikian, ketika wisatawan berjalan-jalan di tepi sungai, mereka akan disuguhi beragam atraksi wisata dan pemandangan kota Surabaya yang menakjubkan. Pengunjung dapat memilih antara dua rute yang akan dilalui oleh perahu, rute pertama merupakan rute terpanjang karena akan melewati berbagai objek wisata yang dimulai dari monumen kapal selam (MONKASEL) dan akan melewati museum pendidikan, SIOLA, Air Mancur Patung Suroboyo, Taman Skate & BMX, Pasar Apung, dan akan berhenti di monumen kapal selam (MONKASEL) kembali. Rute terpanjang tersebut dikenakan biaya hanya 10.000 rupiah. Sedangkan rute kedua merupakan rute pendek karena hanya akan melewati beberapa objek wisata saja yang dimulai dari taman prestasi dan akan melewati museum Pendidikan, taman ekspresi, pasar apung, dan akan berhenti di taman prestasi Kembali. Rute pendek tersebut hanya dikenakan biaya sebesar 4000 rupiah. Pasar apung berjualan berbagai jenis kuliner yang dapat dinikmati pengunjung sambil menaiki perahu. Selain pasar apung, wisata susur Sungai Kalimas Surabaya juga menyediakan banyak bentuk hiburan yang bisa dinikmati selama berada di atas perahu, antara lain pertunjukan musik saksofon dan *live music*.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan masyarakat terkait pemahaman mereka tentang Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya, terlihat bahwa mayoritas masyarakat menilai positif dan mengapresiasi adanya wisata tersebut. Mereka menggambarkan pemahaman mereka dengan beberapa poin utama:

1. Sebagai Wisata Baru yang Menarik: Masyarakat menganggap Wisata Susur Sungai Kalimas sebagai tambahan baru yang menarik di Surabaya. Beberapa responden menyebutkan bahwa sebelumnya sungai tersebut hanya dikenal sebagai tempat bersejarah, tetapi sekarang telah diubah menjadi destinasi rekreasi yang menarik.
2. Potensi Sejarah yang Menarik: Banyak responden menyadari bahwa Sungai Kalimas memiliki potensi sejarah yang kaya, terutama terkait dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Beberapa responden menunjukkan minat untuk lebih memahami sejarah tersebut melalui wisata ini.
3. Keterbatasan Aktivitas: Beberapa responden mengungkapkan bahwa kendati wisata ini menarik, mereka merasa aktivitas yang dapat dilakukan masih terbatas. Beberapa pengunjung menyebutkan bahwa lebih banyak kegiatan atau atraksi dapat menambah pengalaman wisata mereka.
4. Pentingnya Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat: Sebagian responden menyampaikan harapan agar pemerintah dapat lebih memperhatikan dan mengembangkan potensi wisata di sekitar Sungai Kalimas. Mereka menginginkan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian destinasi ini (Zebua 2016).
5. Pengaruh Positif Terhadap Ekonomi Lokal: Beberapa masyarakat menyadari bahwa wisata ini dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap ekonomi lokal (Ismail et al. 2022), terutama bagi pedagang di sekitar Sungai Kalimas. Pasar apung dan usaha mikro kecil menengah diapresiasi sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian lokal. Meskipun mayoritas masyarakat memiliki pemahaman positif tentang Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya, beberapa harapan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut juga muncul. Pemahaman ini mencerminkan adanya antusiasme dan dukungan dari masyarakat terhadap upaya pemerintah dalam memajukan potensi wisata di daerah tersebut.

“wisata susur sungai kalimas ini memberikan saya pandangan baru terhadap wisata disurabaya,karena yang saya tau meskipun Surabaya lebih dikenal dengan Gedung Gedung yang tinggi namun kali ini Surabaya memberikan nuansa yang baru,meskipun masih ada bebrapa kegiatan yang terburu-buru seperti saat berfoto-foto,namun menurut saya wisata susur sungai kalimas juga bisa membantu perekonomian di sekitarnya karena banyak pedagang di tempat wisatanya”(Yasmin Lisa Alfi selaku pengunjung wisata susur sungai kalimas Surabaya,10 Desember 2023)

Lebih menariknya lagi, tepian Sungai Kalimas dihiasi dengan cat, lampu lampion warna-warni, dan lampu sorot yang menerangi setiap jembatan. Wisatawan akan terpujau dengan indahny penataan lampu di sepanjang Sungai Kalimas saat berjalan-jalan di malam hari. Selain itu, armada perahu dihias sedemikian rupa sehingga meningkatkan daya tarik visualnya.



Gambar 1. Lampion Sungai Kalimas

Sumber: (Agustina Suminar, 2019)

Dalam meningkatkan daya Tarik wisata susur Sungai Kalimas Surabaya, sedang direncanakan perpanjangan rute sampai ke kawasan Kelurahan Peneleh di Kecamatan Genteng. Untuk kedepannya, perjalanan menyusuri Sungai Kalimas akan dipadukan dengan tema wisata lainnya, termasuk wisata nasional yang dekat dengan tempat kelahiran Bung Karno, Presiden pertama RI. Tak hanya itu, wisata susur Sungai Kalimas juga merencanakan adanya tempat penjualan souvenir khas wisata susur Sungai Kalimas Surabaya dan mengubah pasar apung menjadi sentra kuliner yang dikelola oleh warga lokal karena selama ini pasar apung lebih dominan dikelola oleh warga luar. Rencana peningkatan daya Tarik wisata susur Sungai Kalimas Surabaya diharapkan dapat memberikan dampak bagi Masyarakat khususnya dalam segi ekonomi.

“Sudah ada rencana untuk memperpanjang rute hingga ke kawasan Kelurahan Peneleh di Kecamatan Genteng. Jadi biar ada tema kebangsawanan karena Peneleh kan tempat lahir Presiden pertama Kita, Bung Karno”. (Ferry Murgianto selaku Koordinator Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya, 4 Desember 2023)

Wisata susur Sungai Kalimas Surabaya menghadirkan pengalaman seru dengan memadukan konsep wisata kuliner, eduwisata, dan sejarah. Pengunjung dapat menikmati berbagai atraksi wisata dan panorama Kota Surabaya selama menyusuri sungai. Terdapat dua rute perjalanan, dengan rute pertama melewati MONKASEL, museum pendidikan, SIOLA, Air Mancur Patung Suroboyo, Taman Skate & BMX, Pasar Apung, dan kembali

ke MONKASEL. Rute ini dikenai biaya 10.000 rupiah. Sementara rute kedua melibatkan taman prestasi, museum Pendidikan, taman ekspresi, Pasar Apung, dan kembali ke taman prestasi dengan biaya 4.000 rupiah. Pasar Apung menawarkan berbagai kuliner yang dapat dinikmati pengunjung saat menaiki perahu. Selain itu, wisata susur Sungai Kalimas Surabaya menawarkan hiburan seperti musik saksofon dan pertunjukan live musik di atas perahu. Keindahan malam di tepi sungai ditingkatkan dengan dekorasi cat, lampion, dan lampu sorot di setiap jembatan. Rencananya, perjalanan wisata akan diperpanjang hingga kawasan Kelurahan Peneleh di Kecamatan Genteng dengan tema wisata kebangsaan yang melibatkan rumah kelahiran Bung Karno. Selain itu, pasar apung direncanakan akan dikelola oleh warga lokal untuk meningkatkan dampak ekonomi di daerah tersebut. Rencana perpanjangan rute ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan memberikan dampak positif, terutama dalam sektor ekonomi masyarakat setempat.

2. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas merujuk pada sejauh mana suatu lingkungan, produk, layanan, atau informasi dapat diakses, digunakan, dan dinikmati oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik, sensorik, atau kognitif. Aksesibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang kondisi atau disabilitas mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari (Mahriani et al. 2020; Rohjan et al. 2023). Aksesibilitas wisata merujuk pada kemampuan destinasi wisata untuk diakses, dinikmati, dan digunakan oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik, sensorik, atau kognitif. Aksesibilitas ini mencakup berbagai aspek, baik dalam desain fisik maupun penyediaan informasi, dengan tujuan menciptakan pengalaman wisata yang inklusif untuk semua pengunjung (Harjanto and Mahdi 2023).

Wisata Sungai Kalimas Surabaya terletak sekitar 80 meter dari jalan utama Jalan Yos Sudarso Surabaya. Jarak tersebut dapat ditempuh hanya dalam waktu 1 menit dengan sepeda motor atau berkisar waktu 7 menit dengan jarak tempuh 550 meter jika jalan kaki. Wisata susur Sungai Surabaya dapat dilacak dengan mudah melalui aplikasi Google Maps juga dapat dengan mudah diakses bagi pengunjung diluar Surabaya. Pengunjung wisata susur Sungai Kalimas Surabaya yang berasal dari luar Surabaya dan menggunakan transportasi bus dapat berhenti di Halte terdekat dengan wisata yakni halte Grand city dan melanjutkan perjalanan menuju wisata dengan berjalan kaki yang menempuh jarak 550 meter atau sekitar 7 menit saja. Jika pengunjung menggunakan transportasi kereta api, maka dapat berhenti di stasiun terdekat yakni stasiun Gubeng dan melanjutkan perjalanan menuju wisata dengan jalan kaki yang menempuh jarak 280 meter atau sekitar 4 menit saja. Jika pengunjung merasa bahwa jarak yang harus ditempuh cukup melelahkan, maka para pengunjung dapat menggunakan aplikasi ojek online karena belum memiliki kendaraan khusus bagi pengunjung wisata susur Sungai Kalimas Surabaya. Tetapi wisatawan yang berasal dari destinasi wisata yang mudah dijangkau di sepanjang Sungai Kalimas Surabaya bisa memilih menggunakan kendaraan pribadi atau sepeda motor.

Terdapat jembatan di sepanjang sungai untuk memfasilitasi transportasi dan menghubungkan wilayah-wilayah yang berbeda sehingga membantu wisatawan untuk berkunjung ke wisata kapal selam Surabaya untuk Jalur Pejalan Kaki dan Sepeda. Hal tersebut dapat mendukung aktivitas rekreasi seperti berjalan kaki atau bersepeda di sepanjang Sungai. Berdekatan dengan kantor informasi wisata di sepanjang Sungai Kalimas Surabaya, terdapat petunjuk atau jalur wisata yang menonjol dan jelas. Selain itu, jalan untuk menuju wisata tersebut tergolong sangat layak karena tidak terdapat kerusakan.

Pengunjung dapat menuju wisata susur Sungai Kalimas Surabaya dengan menggunakan perahu yang tersedia di beberapa titik, seperti Monumen Kapal Selam (Monkasel) dan

Taman Prestasi. Perahu-perahu ini menawarkan pengalaman menyusuri Sungai Kalimas yang menarik dan nyaman bagi para pengunjung. Selain itu, pengunjung juga dapat menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum hingga ke lokasi keberangkatan perahu untuk mencapai wisata susur Sungai Kalimas Surabaya.

Gambar 2. Rute dan Petunjuk Jalan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Fasilitas (*Aminities*)

Fasilitas wisata melibatkan segala sesuatu yang dibuat dan disediakan untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung selama mereka berada di destinasi atau lokasi wisata. Fasilitas ini dapat sangat bervariasi tergantung pada jenis wisata, mulai dari objek wisata alam, tempat budaya, hingga taman hiburan. Tempat penerimaan tiket atau pintu masuk yang terorganisir dengan baik (Lucyana et al. 2023). Meja informasi atau pusat layanan untuk memberikan informasi tentang lokasi wisata. Fasilitas wisata yang baik dan terorganisir dengan baik dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan memberikan layanan yang lebih baik. Penting untuk mempertimbangkan keberagaman kebutuhan dan preferensi pengunjung agar dapat menyediakan fasilitas yang inklusif dan sesuai dengan berbagai kelompok (Lestari, Yuliviona, and Liantifa 2023).

Disekitar Kawasan wisata susur Sungai Kalimas Surabaya cukup mudah untuk menemukan berbagai fasilitas pendukung seperti toilet yang terdapat di beberapa spot destinasi wisata, kedai kopi, sarana beribadah, sentra kuliner, dan sebagainya. Lokasi Sungai Kalimas di Surabaya tergolong strategis, dekat dengan jalan raya atau jalan utama sehingga memudahkan akses pelayanan bagi para pengunjung. Kedai kopi sekitar wisata susur Sungai Kalimas Surabaya banyak dikelola oleh warga sekitar. Hal tersebut dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pendapatan warga sekitar. Terdapat pula taman atau area bermain di sekitar sungai yang dapat menjadi tempat untuk bersantai, piknik, atau mengadakan berbagai acara. Terdapat beberapa spot tempat parkir bagi pengguna sepeda motor dan mobil yang dikenakan tarif 3000 sampai 5000 rupiah, dimana tempat ini berada di bawah pengawasan ketat penduduk setempat yang bertugas sebagai juru parkir. Hal tersebut diharapkan pula dapat memperbaiki ekonomi Masyarakat sekitar wisata susur Sungai Kalimas Surabaya. Tidak hanya itu, wisata susur Sungai Kalimas Surabaya juga menyediakan tempat parkir untuk bus bagi rombongan dari salah satu sekolah atau

komunitas yang ingin berwisata dan menambah ilmu Sejarah di wisata susur Sungai Kalimas Surabaya.

Gambar 3. Sentra Kuliner Wisata



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bagi para pengunjung yang akan menaiki perahu, telah disediakan pelampung yang wajib digunakan untuk keselamatan para penumpang perahu. Pelampung tersebut merupakan salah satu Standar Operasional Prosedur (SOP) di wisata susur Sungai Kalimas Surabaya. Saat ini telah tersedia 12 perahu yang dapat digunakan. Tetapi melihat antusias warga Surabaya maupun luar Surabaya untuk menikmati wisata susur Sungai Kalimas Surabaya, maka telah direncanakan untuk menambah jumlah perahu. Tidak hanya itu, untuk mengembangkan *aminities* wisata susur Sungai Kalimas Surabaya, telah direncanakan pembuatan spot bagi pengunjung untuk berbelanja cinderamata khas. Sebenarnya pemkot telah menyediakan cinderamata khusus wisatawan luar, tetapi tidak dengan wisatawan lokal. Oleh karena itu, terdapat usulan untuk mendirikan area perbelanjaan khusus bagi pengunjung guna membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang setelah menikmati perahu Sungai Kalimas di Surabaya. Sebab, kepuasan konsumen bisa dinilai berdasarkan sentimen mereka secara keseluruhan terhadap produk yang dibelinya. Dengan demikian, penting bagi industri pariwisata untuk memberikan perhatian utama dalam menjamin kepuasan wisatawan, yang dapat dicapai dengan mengatur berbagai fasilitas wisata secara cermat.

4. Akomodasi (*Accommodation*)

Wisata susur sungai Kalimas Surabaya hanya memiliki satu gedung lama yang digunakan untuk tempat penginapan bagi para pejabat yang berkunjung ke wisata susur Sungai Surabaya. Dan belum terdapat akomodasi yang memadai pada wisata susur sungai kalimas bagi wisatawan, tetapi wisatawan tidak perlu khawatir karena wisata susur sungai kalimas ini tak jarang bekerja sama dengan salah satu hotel terdekat sehingga hotel tersebut memberikan potongan harga bagi wisatawan yang hendak menginap. Kerja sama antara wisata susur Sungai Kalimas dengan hotel hanya dilakukan saat adanya suatu festival yang terdapat partisipan dari luar Surabaya.

Sebetulnya semua akomodasi wisata susur sungai Kalimas Surabaya menawarkan kenyamanan dan keamanan yang diperlukan wisatawan. Selain itu, beberapa akomodasi juga menawarkan fasilitas tambahan, seperti restoran, spa, dan lainnya, untuk menambah pengalaman wisata yang lebih baik. Karena letaknya yang dekat dengan jalan raya atau utama, jalur Sungai Kalimas di Surabaya menawarkan kemudahan akses menuju pilihan akomodasi atau penginapan, seperti hotel Grand Surabaya yang hanya berjarak 400 meter

dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki sekitar 5 menit. Juga terdapat *Guesthouse* atau wisma yang menyediakan penginapan dengan harga yang lebih terjangkau serta memiliki suasana yang lebih lokal. Seperti wisma Jerman yang hanya berjarak sekitar 650 meter dan memiliki estimasi waktu sekitar 9 menit saja dari lokasi wisata susur Sungai Kalimas Surabaya.

5. Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas wisata mencakup beragam kegiatan yang dapat dinikmati oleh pengunjung di suatu destinasi atau lokasi wisata. Aktivitas ini dapat bervariasi tergantung pada jenis wisata yang diinginkan, mulai dari wisata alam, sejarah, budaya, hiburan, dan sebagainya (Suyuthie et al. 2023). Aktivitas wisata dapat sangat bervariasi dan dapat disesuaikan dengan minat dan preferensi masing-masing pengunjung. Keberagaman aktivitas ini memberikan kesempatan untuk menghadapi pengalaman yang berbeda di setiap destinasi dan menciptakan kenangan yang berkesan (Sutjipto and Subiyantoro 2023).

Wisatawan yang mengunjungi Sungai Kalimas di Surabaya dapat menikmati berbagai aktivitas yang menarik dan memberikan pengalaman unik. Salah satunya adalah menaiki perahu dengan rute terpanjang karena wisatawan dapat menikmati pemandangan lebih jauh dan lebih lama lagi, seperti pemandangan gedung-gedung tua bersejarah dan lampion-lampion yang memang disuguhkan untuk mempercantik pemandangan. Sehingga wisatawan dapat berswafoto di atas perahu dengan menampakan pemandangan tersebut. Serta air mancur patung Suro dan Boyo yang tentu saja menyimpan *history* yang sangat menarik. Patung Suro dan Boyo diciptakan bukan sekadar sebagai hiasan kota semata, namun juga sebagai representasi keberanian generasi muda Surabaya dalam menjaga tanah airnya dari segala potensi ancaman. Pada destinasi tersebut, wisatawan dapat melakukan kegiatan eduwisata *history* dan pastinya berswafoto karena banyak objek yang menarik.

Jadi, wisatawan tidak dapat berhenti atau mampir di beberapa spot yang dilewati perahu. Oleh sebab itu, sedang direncanakan pembuatan spot foto (*photo booth*) di beberapa titik. Sehingga, pengunjung bukan hanya bisa menikmati suasana malam dari sudut Kalimas, namun juga mengabadikannya di beberapa titik spot foto sekaligus.

KESIMPULAN

Wisata Susur Sungai Kalimas Surabaya, yang diresmikan pada 31 Mei 2022 oleh Wali Kota Surabaya, menjadi primadona baru wisata malam di kota tersebut. Atraksi wisata menarik dan beragam, melewati tempat-tempat bersejarah dan lampion-lampion berwarna yang memukau. Harga tiket yang terjangkau, pasar apung kuliner, serta hiburan di atas perahu seperti *live music* dan musik saksofon yang dapat menambah daya tarik. Lokasi yang mudah dijangkau dari pusat kota dengan petunjuk arah yang jelas. Wisata ini dilengkapi dengan aksesibilitas yang baik, petunjuk arah yang jelas, dan amenities seperti toilet di setiap spot, kedai kopi, sarana beribadah, dan lainnya. Namun, terdapat keterbatasan dalam akomodasi, hanya terdapat satu gedung lama untuk penginapan pejabat. Kendati dekat dengan beberapa penginapan seperti Hotel Grand Surabaya dan *Guesthouse*, belum ada akomodasi khusus bagi wisatawan. Aktivitas terbatas, wisatawan hanya menikmati perjalanan perahu dan berfoto dengan latar belakang lampion tanpa berhenti. Perkembangan sektor pariwisata ini terhambat oleh tidak adanya atraksi menarik yang memberikan pengalaman imersif atau aktivitas menarik bagi wisatawan. Dalam mengatasi masalah ini, perlu adanya kerjasama pemerintah dan fokus pada potensi sejarah sungai Kalimas sebagai saksi bisu perjuangan kemerdekaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Nurul Aulia. 2023. "Strategi Branding Pariwisata Indonesia Melalui Wonderful Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan*

- Hukum*, , 161–68.
- Dwirista, Octama, Mudammad Fadeli, and Tira Fitriawardhani. 2022. “Pemanfaatan Sosial Media Cagar Budaya Sejarah Jatim Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Kota Surabaya.” *Intelektual (E-Journal Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi)* 9(2): 135–44.
- Harjanto, Suryo Tri, and Fauzan Mahdi. 2023. “Identifikasi Aksesibilitas Kawasan Wisata Dan Penerapan Solusi Konsep Era Digital 5.0.” *Prosiding Semsina* 4(01): 84–90.
- Irtanto, Daimul Abror, Susi Ratnawati, Anom Surahno, and Cahyo Yudho Kuncoro. 2022. “Cooperation Network of Potential Tourist Attractions in The Management Of Integrated Tourist Destinations In The Bromo Tengger Semeru National Park Area.” *Journal of Southwest Jiaotong University* 57(3).
- Ismail, Ismail, Tri Prasetijowati, Anisa Kurniatul Azizah, and Maharani Ika Setiawati. 2022. “Strategi Pengembangan Ekowisata Kebun Teh Wonosari, Malang: Strategi Pengembangan Ekowisata Kebun Teh Wonosari, Malang.” In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper" Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi" PSGESI LPPM UWP*, , 241–49.
- Lestari, Anggia Ayu, Reni Yuliviona, and Melifia Liantifa. 2023. “Pengaruh Lokasi, Fasilitas Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali.” *Jurnal Ekobistek* 12(2): 587–92.
- Lucyana, Lucyana et al. 2023. “Optimalisasi Penataan Fasilitas Wisata Danau Sendang Cinta Di Batu Winangun.” *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2(1): 131–36.
- Mahriani, Elida et al. 2020. *Manajemen Pariwisata (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Widina. www.penerbitwidina.com (July 15, 2023).
- Neuman W. Laurence. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nurany, Fierda et al. 2023. “Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Sejarah Budaya.” *Jurnal Kebijakan Publik* 14(3): 351–60.
- Ratnawati, Susi. 2023. “Actor Collaboration Model in Ecotourism Management through a Local Wisdom Approach in East Java.” *Research Studies* 03(12): 2360–64.
- Rohjan, Jajan, Arni Mahardhika, Hanny Siti Lestari, and Rian Fitriadi. 2023. “Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Aksesibilitas Desa Wisata Lamajang Pangalengan.” *Abdimas Galuh* 5(2): 1432–46.
- Sutjipto, Putra Bayu, and Heru Subiyantoro. 2023. “Pengaruh Aktivitas Wisata Tunjungan Romansa Terhadap Ruang Publik.” *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 2(1): 265–72.
- Suyuthie, Hijriyantomi, Feri Ferdian, Pasaribu Pasaribu, and Rahmi Fadilah. 2023. “Pengemasan Aktivitas Wisata Menjadi Paket Wisata Sebagai Upaya Penyiapan Jorong Tabek Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Solok.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri* 7(1): 72–81.
- Zebua, M. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Deepublish. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hNYvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA29&dq=related:qBkC8-w8MMsJ:scholar.google.com/&ots=FtDtpJ5oA2&sig=af8lwW_Wt3Q-oTcjTcDtkGKNVUM (July 15, 2023).